

KONDISI PEKERJA DI AMERIKA SERIKAT PADA MASA *NEW DEAL* 1933-1939

SKRIPSI

YUNIAH NINGSIH

0704040513

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH DEPOK

DESEMBER 2008



KONDISI PEKERJA DI AMERIKA SERIKAT PADA MASA *NEW DEAL* 1933-1939

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora

YUNIAH NINGSIH

0704040513

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH DEPOK

DESEMBER 2008

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama: Yuniah Ningsih

NPM: 0704040513

Tanda Tangan:

Tanggal: 30 Desember 2008

HALAMAN PENGESAHAN

	Program Studi	 : Yuniah Ningsih : 0704040513 : Ilmu Sejarah : Kondisi Pekerja di A New Deal 1933—19 	Amerika Serikat pada Masa 939		
	ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.				
DEWAN PENGUJI					
	Pembimbing : Dr. Nana Nurli	ana, M.A	()		
	Pembimbing: Sudarini, M.A		()		
	Penguji : Dr. Magdalia	Alfian	()		
	Penguji : Iman Hilman,	M.Hum.	()		
	Ditetapkan di : Universitas In Tanggal : 30 Desember				
	Oleh				
	Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan B Universitas Indonesia	udaya			

NIP 131 882 265

Dr. Bambang Wibawarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang atas karunia-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat membawa manfaat bagi saya khususnya dan khalayak umum.

Proses penyusunan skripsi ini hingga tuntas tidak terlepas dari dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui tulisan ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Nana Nurliana, M.A. selaku pembimbing pertama. Beliau selalu menyisahkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan sumbangan pikiran, saran, pengarahan dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis. Ucapan terima kasih juga tidak lupa saya haturkan kepada Ibu Sudarini, M.A. selaku pembaca dan pembimbing kedua. Disela-sela waktu sibuknya beliau masih sempat untuk membaca dan memberikan koreksi serta saran-saran dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih Bu Nana dan Bu Rini yang sudah mau bersabar meladeni saya dan terima kasih atas segalanya selama ini. Terima kasih bu.....Love you!!!

Terima kasih juga kepada Dr.Magdalia Alfian selaku ketua sidang atas saran-saran yang Bu Melly berikan pada penulisan skripsi ini. Kepada Iman Hilman, M.Hum. terima kasih atas pertanyaan-pertanyaan, saran, dan masukkan yang Mas Iman berikan pada penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga yang sebesar-besarnya saya sampaikan untuk seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Pengetahuan Sejarah, Universitas Indonesia yang telah memberikan berbagai wawasan dan ilmunya kepada saya selama saya menjalani masa perkuliahan.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan tidak terbatas saya sampaikan kepada kedua orang tua dan adik-adik (dida dan mega) atas segala perhatian dan dukungan yang tiada henti baik secara moril maupun materil kepada saya.

Kepada alumni, senior, junior sejarah UI, dan teman di FIB UI terima kasih telah menjadi teman baik penulis selama penulis menjalani studinya. Ucapan terima kasih yang besar juga saya sampaikan untuk Tini Ismiyani yang dengan sangat sabar memberikan banyak saran dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.

Kepada sahabat-sahabat di sejarah angkatan 2004 (angkatan mulut flashdisk...) yaitu sania, myrna, eli, dien, prisca, mulya (*thanks ya jeung*....), dylan, wisnu, piqri, adit, vini, geby, prima, eha, ningrum, ari.k, riani, sammy, arif, ivan, franto, marno, ajay, dimas, endang, martin, sulai, tuah ari, wahyuda. Terima kasih atas pertemanannya selama ini. Terima kasih yang teramat sangat saya sampaikan untuk temanku prisca prima widya, yang selalu sedia membantu saya dari saya pertama kali saya menginjakkan kaki di UI hingga saat-saat menjelang selesainya masa studi...*makasih buanget ya, ika*....!!!!

Rasa terima kasih yang begitu besar saya sampaikan kepada teman-teman "keluarga thonk" yang sudah begitu banyak membantu saya secara moril maupun materil...semoga kita tetap bisa menjadi teman baik sampai akhir hayat.....hidup hedonisme euy...!!!!

Saya menyadari keterbatasan kemampuan yang saya miliki sehingga karya ini belum dapat disebut sebagai karya yang sempurna. Namun, besar harapan saya bahwa karya ini tetap dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Depok, 30 Desember 2008

Yunia Ningsih

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Orisinalitas				
Halaman Pengesahan				
Kata Pengantarii				
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk				
Kepentingan Akademisiii				
Abstraksi iv				
Daftar Isiv				
Daftar Istilahvi				
Daftar Singkatanvii				
BAB 1. Pendahuluan 1				
1.1 Latar Belakang 1				
1.2 Perumusan Masalah				
1.3 Ruang Lingkup Masalah 9				
1.4 Tujuan Penelitian				
1.5 Metode Penelitian				
1.6 Sumber Penelitian				
1.8 Sistematika Penulisan				
BAB 2. Kondisi Perburuhan di Amerika Serikat Pasca Perang Saudara 1880-				
an-1920-an				
2.1 Perkembangan Ekonomi Amerika Pasca Perang Saudara				
2.2 Gambaran Kondisi Buruh				
2.3 Perkembangan Serikat Pekerja di Amerika				
BAB 3. Program $New\ Deal$: Suatu Usaha Perbaikan Kondisi Ekonomi				
Amerika Serikat 1920-an-1930-an31				
3.1 Ekonomi Amerika Serikat tahun 1920-an				

3.2 Depresi Ekonomi Amerika Serikat	34			
3.3 Franklin Delano Roosevelt dan Program New Deal	39			
3.3.I Program New Deal I	44			
3.3.2 Program New Deal II	53			
BAB 4. Usaha Perbaikan Kondisi Kaum Pekerja	59			
4.1 Peran Pemerintah Amerika Serikat pada Masa New Deal	59			
4. 2 Peran Serikat Pekerja pada Masa New Deal71				
BAB 5. Kesimpulan	84			
Daftar Pustaka	87			
LAMPIRAN				

Daftar Istilah

Fireside chat: Fireside chat atau obrolan santai di muka perapian adalah pidatopidato Franklin Delano Roosevelt yang dilakukan melalui media
radio dengan tujuan untuk membangkitkan kembali semangat
rakyat Amerika Serikat dan meyakinkan masyarakat untuk terus
optimis dalam menghadapi depresi ekonomi.

Hoverville: Sebutan bagi perkampungan kumuh yang ditinggali oleh tunawisma pada masa depresi ekonomi. Disebut Hooverville karena pemerintahan presiden Herbert Hoover saat itu terlihat tidak berupaya untuk memberikan pertolongan dengan segera kepada para tunawisma ini sehingga masyarakat tunawisma dan masyarakat lainnya kecewa dan marah sehingga menggunakan nama presiden Hoover sebagai nama perkampungan kumuh tersebut.

Laissez faire: Sistem ekonomi Amerika menganut pada sistem ekonomi Liberal yang berasal dari kata laissez faire. Laissez faire dikemukakan oleh ahli ekonomi Perancis sekitar abad ke-18 dan diteruskan oleh seorang ahli ekonomi Inggris yaitu Adam Smith (1723-1790) melalui bukunya "Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations". Inti aliran laissez faire adalah biarkan semua berjalan dengan bebas karena menurut Adam Smith setiap orang asalkan tidak melanggar hukum, ia dapat dengan bebas mengejar cita-citanya di bidang ekonomi sesuai dengan caranya sendiri, dan ia dapat membawa kekayaan-materi, modalnya, dan badan hukumnya pada persaingan dengan orang lain atau dengan badan hukum lainnya.

Lock out: Penutupan perusahaan atau lock out adalah tindakan yang di ambil oleh pengusaha dalam menghadapi pemogokan yang dilakukan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniah Ningsih NPM : 0704040513 Program Studi : Ilmu Sejarah Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya

Jenis Karya : Skripsi

demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (**Non-exclusive Royalty Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Kondisi Pekerja di Amerika Serikat pada Masa New Deal tahun 1933-1939

Beserta instrumen/desain/perangkat (jika ada). Berdasarkan persetujuan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihkan bentuk, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, serta memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan juga sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal: 30 Desember 2008

Yang membuat pernyataan

(.....)

Tindakan ini bertujuan untuk menolak pekerja secara keseluruhan maupun sebagian untuk menjalankan pekerjaan. Bagi pengusaha lock out dimaksudkan untuk menekan pekerja dan serikat pekerja untuk menghentikan mogok kerja dan menolak tuntutan pekerja atau serikat pekerja.

Merger:

Suatu organisasi bisnis yang merupakan hasil dari penggabungan dari beberapa perusahaan menjadi satu organisasi. Merger dilakukan dengan tujuan untuk memperkecil penurunan jumlah keuntungan dengan cara melakukan penghematan di bidang penjulan, distribusi, dan penguasaan pasar. Merger muncul pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1900.

Mass picketing: Mass Picketing atau pemagaran adalah strategi yang dilakukan oleh serikat pekerja yaitu dengan melakukan pemagaran perusahaan oleh sebagian atau seluruh pekerja. Tujuan pemagaran ini adalah untuk menghalangi tindakan perusahaan untuk menggunakan *strikes breaker* yaitu menggantikan para pekerja yang mogok dengan pekera lain dan untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat serta untuk membentuk opini publik bahwa perusahaan tersebut sedang memiliki masalah dengan pekerjanya. Posisi pekerja dalam strategi ini berada di luar perusahaan berkumpul, berdemonstrasi, meneriakkan yel-yel dan berorasi.

Open shop:

suatu kebijakan perusahaan dalam masalah hubungan kerja antara pengusaha dan pekerja di tempat kerja, pengusaha memberikan kebebasan kepada para pekerja untuk bergabung atau tidak bergabung dengan serikat pekerja. Bagi pekerja yang tidak bergabung dengan serikat pekerja tidak perlu membayar iuran serikat pekerja dan bagi pekerja yang bergabung dengan serikat pekerja akan dikenakan potongan upahnya untuk iuran anggota serikat pekerja. Bagi pengusaha kebijakan open shop ini

bertujuan untuk memperlemah minat pekerja kepada serikat pekerja yaitu dengan cara memberikan beban potongan upah.

Sit down strike: strategi pemogokan yang dilakukan pekerja dimana pekerja tetap berada di dalam perusahaan, tidur, makan, minum dan melakukan kegiatan lainnya di perusahaan setiap hari selama 24 jam. Strategi pemogokan ini mulai digunakan di tahun 1936 oleh industri karet, tetapi strategi ini memperoleh publisitas yang besar saat digunakan oleh United Auto Workers untuk menekan General Motor agar mau memenuhi tuntutan mereka.

Trust:

Suatu usaha mengabungka perushaa-perusahaan di bidang yang sama dengan tujuan untuk mengendalikan harga dalam pasar nasional. Sistem ini dapat memberikan keleluasaan terhadap perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya mengontrol perusahaan-perusahaan pesaingnya. Dalam sistem trust para pemegang saham memberikan saham mereka pada suatu dewan direksi yang mengelola perusahaan tersebut (trustee) berdasarkan harga yang telah disepakati. Sistem trust diperkenalkan oleh Standard Oil Company dan muncul pertama kali pada tahun 1879.

Yellow dog contract: perjanjian kerja yang disepakati oleh pekerja dengan pengusaha dengan syarat-syarat bahwa pekerja bersedia dan menyetujui untuk tidak mengakui dan tidak menjadi anggota serikat pekerja selama bekerja di perusahaan. yellow dog contract bagi pengusaha bertujuan menolak kehadiran serikat pekerja di perusahaan, dengan tidak adanya serikat pekerja di perusahaan maka pengusaha memiliki kewenangan mutlak untuk mengatur kebijakan operasional perusahaan tanpa harus dicampuri pihak luar seperti serikat pekerja.

Daftar Singkatan

AAA = Agricultural Adjustment Act

AFL = American Federation of Labor

CCC = Civilian Concervation Corps

CIO = Congress of Industrial Organization

CWA = Civil Works Administration

FDIC = Federal Deposit Insurance Corporation

FERA = Federal Emergency Relief Act

FHA = Federal Housing Administration

FOTUL = Federation of Organized Trades and Labor Union

HOLC = Home Owners a Loan Corporation

IWW = Industrial Workers of the World

NLU = National Labor Union

NRA = National Recovery Administration

NYA = National Youth Administration

NIRA = National Industrial Recovery Act

NLRA = National Labor Relation Act

NLRB = National Labor Relation Board

PWA = Public Works Administration

REA = Rural Electrification Administration

RFC = Reconstruction Finance Corporation

TVA = Tennessee Valley Authority

UAW = United Auto Workers





